

ABSTRAKSI

Bank umum konvensional rentan terkena kredit bermasalah, karena kredit merupakan sumber pendapatan utama dari sebuah bank. Risiko kredit masih berpotensi terjadi, meskipun manajemen bank telah melakukan upaya berdasarkan rating kredit 5C. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel CAR, LAR, NIM, dan ROE terhadap *Non Performing Loan* (NPL) di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria : (1) bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2009-2013, (2) bank yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dalam periode tahun 2009-2013, dan (3) bank yang memiliki kelengkapan data NPL, CAR, LAR, NIM, dan ROE dalam periode tahun 2009-2013. Data diperoleh dari annual report masing masing bank tahun 2009-2013. Terdapat jumlah sampel sebanyak 29 bank. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara simultan dengan tingkat signifikansi 0,05. Sebelum diuji dengan regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk menguji kenormalan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan terhadap uji asumsi klasik. Hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia normal atau memenuhi syarat untuk dijadikan model regresi linear berganda. Dari hasil analisis variabel CAR dan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap NPL dan LAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPL, sedangkan variabel NIM berpengaruh positif signifikan terhadap NPL.

Kata kunci : CAR, LAR, NIM, ROE, NPL, regresi linear berganda

ABSTRACT

Conventional banks are vulnerable to non-performing loans, because the credit is the main source of income of a bank. Credit risk may still occur, even though the bank's management has made efforts based credit rating 5C. The purpose of this study was to determine how much influence the variable CAR, LAR, NIM, and ROE against Non-Performing Loans (NPL) in the banking companies listed on BEI. The sampling technique used is purposive sampling with criteria: (1) a conventional commercial bank listed on the BEI 2009-2013 period, (2) the bank that issued the annual financial statements in a row in the period from 2009 to 2013, and (3) bank which has a data completeness NPL, CAR, LAR, NIM, and ROE in the period 2009-2013. Data obtained from the annual report of each bank in 2009-2013. There are a total sample of 29 banks. The analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis testing using t-statistic to test the partial regression coefficient and F-statistic to test the effect simultaneously with a significance level of 0.05. Before being tested by multiple linear regression, first performed classical assumption of normality test data. The results showed that there were no deviations from the classical assumption test. This indicates that the available data is normal or eligible to be used as a multiple linear regression model. From the analysis, CAR and ROE have significant negative effect on the NPL and LAR have not significant negative effect on the NPL, while variable NIM have significant positive effect on the NPL.

Keywords : CAR, LAR, NIM, ROE, NPL, multiple linear regression